

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
( BPKP ) SE SUMATERA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**OLEH :**

**HAFRIZA UTARI LUBIS**  
**NPM : 2102110043**



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
**FAKULTAS EKONOMI**  
(TERAKREDITASI)  
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2024

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**HAFRIZA UTARI LUBIS**  
**NPM : 2102110043**

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN  
PEMBANGUNAN (BPKP)  
SE SUMATRA**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi  
Akuntansi

Rifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.  
NIK. 1971019 200405 1 001

Pembimbing I

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.  
NIK. 1971019 200405 1 001

Pembimbing II

Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.  
NIK. 19700408 199401 1 001

Mengetahui,  
Dekan,



Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.  
NIK. 19700408 199401 1 001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**(TERAKREDITASI)**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 20 Februari 2024

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

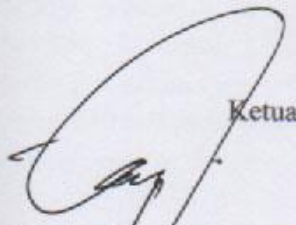
**HAFRIZA UTARI LUBIS**  
**NPM : 2102110043**

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN  
PEMBANGUNAN (BPKP)  
SE SUMATRA**

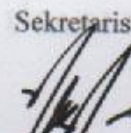
Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 27 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

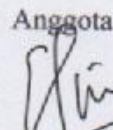
  
Ketua

**Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.**  
**NIK. 19700408 199401 1 001**

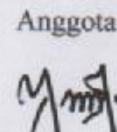
Sekretaris

  
**H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

Anggota

  
**Eva Susanti, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19760202 200607 2 001**

Anggota

  
**Yusliana, SE, M.Si**  
**NIK. 19650310 200410 2 001**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
**H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.**  
**NIK. 19711019 200405 1 001**

**DALAM PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME LIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

**"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA  
SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN  
TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG  
LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA  
PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA  
HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"**

*...kepada Fakultas  
Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-  
Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :*

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN  
PENBANGUNAN**

Banda Aceh, 20 Februari 2024

Yang Menyatakan

*Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Non-Eksklusif ini  
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh menyimpan, mengelola,  
media/formatkan, mengelola dalam bentuk fisik maupun digital, dan  
menyebarkan tugas akhir saya selama tetap sebagai penulis, dan  
penulis penerima dan sebagai pemilik Hak Cipta.*



**HAFRIZA UTARI LUBIS**

*Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.*

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Banda Aceh, 20 Februari 2024  
Yang Menyatakan

**HAFRIZA UTARI LUBIS**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hafriza Utari Lubis

NPM : 2102110043

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Hak Bebas Royalti Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN (BPKP) SE SUMATRA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalti Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 20 Februari 2024

Banda Aceh, 20 Februari 2024

Yang Menyatakan



**HAFRIZA UTARI LUBIS**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera ”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Dosen Pembimbing.
2. Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Dosen Pembimbing.
4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si selaku Ketua Laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Dosen, staf penganjar, karyawan di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6. Kepada Kedua orang tua, suami, anak dan semua keluarga yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
7. Dan kepada teman-teman di BPKP yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi nya dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Banda Aceh, Januari 2024

Hafriza Utari Lubis

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                     |               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                                          | <b>i</b>      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                                              | <b>iii</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                                                                           | <b>v</b>      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                                                                          | <b>vi</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                                                | <b>vii</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                                                                               | <b>viii</b>   |
| <br><b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>                                                                                                              | <br><b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang .....                                                                                                                            | 1             |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                                                                                                           | 4             |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                                                                                          | 4             |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                                                                                                         | 4             |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....                                                                                                                  | 5             |
| <br><b>BAB II    KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>                                                                                                        | <br><b>6</b>  |
| 2.1 Landasan Teoritis .....                                                                                                                         | 6             |
| 2.1.1 Standar Akuntansi Pemerintah.....                                                                                                             | 6             |
| 2.1.2 Implementasi Pengelolaan Keuangan .....                                                                                                       | 10            |
| 2.1.3 Laporan Keuangan.....                                                                                                                         | 14            |
| 2.1.4 Hubungan antara Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan<br>Implementasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan<br>Keuangan. .... | 16            |
| 2.2 Penelitian Sebelumnya .....                                                                                                                     | 17            |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                                                                                                                        | 20            |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                                                                                                                      | 22            |
| <br><b>BAB III   METODE PENELITIAN.....</b>                                                                                                         | <br><b>23</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                                                                                         | 23            |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                                                            | 24            |
| 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                         | 25            |
| 3.3.1 Sumber Data .....                                                                                                                             | 25            |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                                                  | 26            |
| 3.4 Definisi dan Operasional Variabel.....                                                                                                          | 26            |
| 3.4.1 Variabel Dependen .....                                                                                                                       | 26            |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| 3.4.2 Variabel Independen.....                     | 27        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                     | 30        |
| 3.6 Pengujian Data .....                           | 31        |
| 3.6.1 Pengujian Validitas.....                     | 31        |
| 3.6.2 Pengujian Realibilitas .....                 | 32        |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....       | 32        |
| 3.7 Pengujian Hipotesis .....                      | 33        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>35</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....           | 35        |
| 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....            | 38        |
| 4.2.1 Karakter Responden dan Olah kuesioner .....  | 38        |
| 4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian..... | 41        |
| 4.3 Hasil Pengujian Data .....                     | 45        |
| 4.3.1 Uji Validitas.....                           | 45        |
| 4.3.2 Uji Reliabilitas.....                        | 46        |
| 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....              | 47        |
| 4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....       | 47        |
| 4.5.2 Uji Hipotesis.....                           | 49        |
| 4.6 Implikasi Hasil Penelitian.....                | 52        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>             | <b>54</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                | 54        |
| 5.2 Saran.....                                     | 55        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>56</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                             |           |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                          |    |
|------------|----------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1  | Penelitian Sebelumnya .....                              | 19 |
| Tabel 3.1  | Daftar Sampel Penelitian .....                           | 25 |
| Tabel 3.2  | Definisi Operasional dan Skala Pengukuran .....          | 29 |
| Tabel 4.1  | Distribusi Pengembalian Kuesioner .....                  | 38 |
| Tabel 4.2  | Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin .....  | 39 |
| Tabel 4.3  | Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 39 |
| Tabel 4.4  | Distribusi Berdasarkan Lama Bekerja .....                | 40 |
| Tabel 4.5  | Gambaran Variabel Standar Akuntansi Pemerintah.....      | 41 |
| Tabel 4.6  | Gambaran Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan..... | 42 |
| Tabel 4.7  | Gambaran Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....         | 43 |
| Tabel 4.8  | Ringkasan Hasil Uji Validitas.....                       | 45 |
| Tabel 4.9  | Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas .....                   | 46 |
| Tabel 4.10 | Ringkasan Hasil Analisis regresi Linier Berganda .....   | 47 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Determinansi R.....                            | 48 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Signifikansi F.....                            | 49 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Signifikansi T .....                           | 50 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|            |                           |    |
|------------|---------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran .....  | 21 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi ..... | 37 |

**THE INFLUENCE OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS AND  
FINANCIAL MANAGEMENT IMPLEMENTATION ON THE QUALITY OF  
FINANCIAL REPORTS AT BADAN PENGAWASAN  
KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
(BPKP) IN SUMATRA**

HAFRIZA UTARI LUBIS  
Student ID: 2102110043

Supervisor I: Zulkifli Umar, SE., M.Si., Ak., CA  
Supervisor II: Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., Ak., CA

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to examine and provide empirical evidence regarding the Influence of Government Accounting Standards and Financial Management Implementation on the Quality of Financial Reports at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Sumatra. The research design used in this study is Descriptive Quantitative. The population and sample for this research consist of financial employees working at BPKP in Sumatra who are involved in financial management, including 1 person as the Official in Charge of Payment Order (PPSPM) and 2 Financial Management Staff, resulting in a sample of 30 individuals. The data analysis techniques employed in this research include Descriptive Statistics, Data Quality Tests (Validity and Reliability Tests), Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing (R<sup>2</sup> Test, t-Test, and F-Test). The results of this study indicate that the implementation of government accounting standards and the implementation of financial management have an impact on the quality of financial reports at BPKP in Sumatra.

*Keywords : Government Accounting Standards, Financial Management Implementation, Financial Report Quality*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan pada lembaga pemerintahan, termasuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), memiliki peran krusial dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran negara. Pada era globalisasi dan tuntutan reformasi, penting bagi setiap lembaga pemerintahan untuk memastikan bahwa praktik keuangan mereka memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan diimplementasikan secara optimal.

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, Undang-Undang nomor 1 tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara dan Peraturan pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standart Akuntansi pemerintah bahwa di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Perwakilan wilayah Sumatera ini Menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD yang meliputi , Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Operasional dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang paling penting dalam menilai kesehatan finansial dan kinerja suatu organisasi, termasuk Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Kualitas laporan keuangan menjadi indikator utama sejauh

mana suatu organisasi pemerintah dapat menyediakan informasi yang akurat, andal, relevan, dan transparan kepada para pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan yang baik adalah aspek yang sangat penting dalam mendukung akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta pengambilan keputusan yang tepat dalam konteks pengelolaan dana publik.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menjadi landasan penting dalam menyusun laporan keuangan pemerintahan yang dapat diandalkan dan relevan. Sementara itu, implementasi pengelolaan keuangan yang baik di BPKP menjadi kunci dalam memastikan dana publik dikelola dengan efektif dan efisien. Namun, meskipun terdapat standar dan pedoman yang telah ditetapkan, realitas lapangan seringkali memberikan gambaran bahwa masih terdapat tantangan dalam menerapkan SAP dan menjalankan pengelolaan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan implementasi pengelolaan keuangan pada kinerja keuangan Kantor BPKP. Adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penerapan SAP dan implementasi pengelolaan keuangan di BPKP diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akuntabilitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi lembaga pemerintahan serupa dalam memperbaiki praktik keuangan mereka dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam pengelolaan keuangan yang baik, maka di kantor BPKP harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, yang didukung dengan latar belakang akuntansi,

sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan. Sehingga untuk menerapkan sistem akuntansi, sumber daya yang berkualitas akan mampu memahami dan menerapkan logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah ( Warisno, 2008 ).

Permasalahan mengenai kualitas laporan keuangan sangat perlu diperhatikan, dan pada saat ini banyak yang membicarakan tentang hal itu, misalnya banyaknya kasus-kasus buruknya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Indonesia masih menjadi isu yang perlu dikaji lebih dalam. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan dan kurang baiknya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas dapat diadakan penyempurnaan bahwa Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Sistem Akuntansi & Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan bagian yang penting dan tidak bisa terpisahkan dari kualitas informasi keuangan. Untuk itu, pada kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) harus menyusun, mendesain, mengoperasikan, dan memelihara laporan keuangan yang baik dalam menghasilkan informasi keuangan yang andal dan berkualitas.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan keuangan pemerintahan dan memperkuat dasar akademis dalam bidang akuntansi pemerintahan dan manajemen keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat “ Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Perwakilan BPKP se Sumatera “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera?
2. Apakah standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera?
3. Apakah implementasi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menguji pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Implementasi Pengelolaan Keuangan secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera.
2. Untuk menguji pengaruh Penerapan standart Akuntansi Pemerintah (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera.
3. Untuk menguji pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera,

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan literatur di bidang akuntansi sektor publik, khususnya terkait dengan kualitas laporan keuangan.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pihak-pihak terkait, terutama BPKP di Sumatera, dalam upaya meningkatkan penerapan standar akuntansi pemerintah dan implementasi pengelolaan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
3. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait dengan topik yang sama atau terkait.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera. Ruang lingkup penelitian ini mencakup pada penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi pengelolaan keuangan, dan evaluasi dalam menilai kualitas laporan keuangan pada Kantor BPKP se Sumatera.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teoritis**

##### **2.1.1 Standar Akuntansi Pemerintah**

###### **a. Pengertian Standar Akuntansi Pemerintah**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, definisi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah “prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah”. Definisi Standar Akuntansi pemerintah Menurut Mardiasmo ( 2009:148 ) “Pedoman atau prinsip-prinsip yang mengatur perlakuan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pelaporan kepada para pengguna laporan keuangan”.

Adapun definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Indra Bastian (2010:134) adalah: “Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia”.

Standar Akuntansi Pemerintah biasanya mengatur berbagai aspek akuntansi entitas pemerintah, termasuk prinsip-prinsip dasar seperti pengakuan pendapatan, pengakuan beban, penyusutan aset, serta

pengungkapan informasi keuangan. Standar ini juga mencakup pedoman untuk pembuatan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Standar Akuntansi Pemerintah dapat bervariasi dari negara ke negara karena perbedaan dalam praktik pemerintahan, undang-undang, dan regulasi. Di banyak negara, badan atau lembaga tertentu, seperti Badan Standar Akuntansi Pemerintah (Governmental Accounting Standards Board atau GASB) di Amerika Serikat, memiliki peran penting dalam menetapkan dan memperbarui Standar Akuntansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mencakup berbagai aspek akuntansi pemerintahan, seperti pengukuran, pengakuan, dan pengungkapan transaksi keuangan. Peraturan ini juga memuat ketentuan-ketentuan yang mengatur pemakaian prinsip akuntansi berbasis akrual dalam entitas pemerintah di Indonesia, yang mencerminkan praktik akuntansi modern yang lebih relevan dibandingkan dengan prinsip berbasis kas.

Standar Akuntansi Pemerintahan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menjadi acuan utama bagi entitas pemerintah di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan mereka. Dengan adanya peraturan ini, diharapkan entitas pemerintah di Indonesia dapat menyusun laporan keuangan yang lebih komprehensif dan menggambarkan secara akurat posisi keuangan mereka.

Peraturan ini merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan pemerintah yang lebih efisien dan efektif. Bagi pihak yang tertarik atau terlibat dalam akuntansi pemerintah di Indonesia, sangat penting untuk merujuk langsung ke teks lengkap Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 dan mengikuti perubahan atau peraturan tambahan yang mungkin diterbitkan oleh otoritas terkait.

## **b. Tujuan Standart Akuntansi Pemerintah**

Standart Akuntansi menurut Mardiasmo (2009:149) diperlukan untuk menjamin konsistensi dalam pelaporan keuangan . tidak adanya standart akuntansi yang memadai akan menimbulkan implikasi negatif berupa rendahnya realibilitas dan objektivitas informasi yang disajikan. Standar-standar ini dirancang untuk mencapai beberapa tujuan utama:

1. **Transparansi:** Standar Akuntansi Pemerintahan dirancang untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan entitas pemerintahan. Dengan adanya standar yang konsisten, pemangku kepentingan seperti warga negara, investor, dan lembaga pengawas dapat dengan mudah memahami dan membandingkan informasi keuangan entitas pemerintahan.
2. **Akuntabilitas:** Standar ini membantu meningkatkan tingkat akuntabilitas entitas pemerintahan terhadap penggunaan dana publik. Dengan mengikuti standar-standar yang telah ditetapkan, entitas pemerintahan diharapkan dapat menjelaskan dengan lebih baik bagaimana dana publik digunakan dan dikelola.
3. **Efisiensi dan Efektivitas:** Standar Akuntansi Pemerintahan juga bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen keuangan entitas pemerintahan. Dengan memiliki pedoman yang jelas, entitas pemerintahan dapat lebih baik mengelola sumber daya keuangan mereka, mengidentifikasi masalah potensial, dan mengambil tindakan yang diperlukan.
4. **Kepatuhan Hukum:** Standar ini membantu entitas pemerintahan mematuhi peraturan hukum dan peraturan yang berlaku dalam hal pelaporan keuangan. Ini penting untuk memastikan bahwa entitas pemerintahan tidak hanya mematuhi undang-undang, tetapi juga menjalankan tugas mereka sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
5. **Kredibilitas dan Kepercayaan:** Standar Akuntansi Pemerintahan juga bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan dalam laporan keuangan entitas pemerintahan. Ketika laporan keuangan dipersiapkan sesuai dengan standar yang diakui secara luas, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam informasi keuangan yang disajikan.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, Standar Akuntansi Pemerintahan diharapkan dapat membantu meningkatkan tata kelola keuangan dalam entitas pemerintahan, yang pada gilirannya akan mendukung pengelolaan dana publik yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab.

## **c. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah**

Penerapan standar akuntansi pemerintahan merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan baik untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dan laporan

keuangan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan laporan keuangan pemerintah melalui penyajian informasi keuangan yang berkualitas. Standar Akuntansi Pemerintahan juga memiliki kekuatan hukum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Tujuan utama diterapkannya standar akuntansi pemerintahan adalah agar laporan keuangan bisa lebih mudah dipahami bagi para pengguna laporan keuangan, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak penyaji dengan pengguna laporan keuangan, serta agar terdapat konsistensi dalam pelaporan sehingga laporan keuangan dapat memiliki daya banding. Dengan adanya standar akuntansi pemerintahan, maka pelaporan keuangan lebih berkualitas. (Mahmudi, 2010:29).

#### **d. Prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan**

Prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merujuk pada seperangkat pedoman dan prosedur akuntansi yang digunakan oleh entitas pemerintahan untuk menyusun laporan keuangan mereka. Menurut (Nurlan Darise 2008:55) dapat dijelaskan prinsip akuntansi yang terkait dengan standar akuntansi pemerintah yaitu sebagai berikut :

##### **1. Basis Akuntansi**

Basis Akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan basis akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, dan ekuitas dalam neraca.

##### **2. Nilai Historis**

Asset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan untuk memperoleh asset tersebut pada suatu perolehan. Kewajiban dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah.

##### **3. Realisasi**

Bagi pemerintah, pendapatan basis kas yang tersedia telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar hutang dan belanja dalam periode tersebut.

##### **4. Substansi Mengungguli Bentuk Formal**

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan bukan hanya aspek formalitasnya. Apabila substansi transaksi atau peristiwa lain tidak konsisten atau berbeda dengan aspek formalitasnya,

maka hal tersebut dapat diungkapkan dengan jelas dalam Catatan atas Laporan Keuangan

## **5. Periodisitas**

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pelaporan perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan

## **6. Konsistensi**

Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode lama. Pengaruh atas perubahan penerapan metode ini diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **7. Pengungkapan Lengkap**

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

## **8. Penyajian Wajar**

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

### **2.1.2 Implementasi Pengelolaan Keuangan**

Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam Kamus Besar Webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu) (Webster dalam Wahab (2006:64)).

Pengertian implementasi selain menurut Webster di atas dijelaskan juga menurut Van Meter dan Van Horn bahwa Implementasi adalah “Tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu / pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan” (Van Meter dan van Horn dalam Wahab,2006:65).

Implementasi pengelolaan keuangan BPKP dapat diartikan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan dalam kaitan pengelolaan keuangan oleh individu - individu / pejabat - pejabat atau kelompok / kelompok pemerintah yang berada di lingkungan Sekretariat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah dibuat. UU No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang di jadikan Pedoman Pengelolaan Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan.

#### **a. Penyusunan Anggaran**

Manfaat penyusunan anggaran adalah :

1. Adanya perencanaan terpadu. Anggaran perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk merumuskan rencana perusahaan dan untuk menjalankan pengendalian terhadap berbagai kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, anggaran merupakan suatu alat manajemen yang dapat digunakan baik untuk keperluan perencanaan maupun pengendalian.
2. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan. Anggaran dapat memberikan pedoman yang berguna baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun baik akan membuat bawahan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan.
3. Sebagai alat pengkoordinasian kerja. Penganggaran dapat memperbaiki koordinasi kerja intern perusahaan. Sistem anggaran memberikan ilustrasi operasi perusahaan secara keseluruhan.
4. Sebagai alat pengawasan kerja. Anggaran memerlukan target yang bisa dibandingkan dengan realisasinya sehingga setiap aktivitas dapat dinilai kerjanya.
5. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan. Anggaran yang disusun dengan baik dan menerapkan standar yang relevan akan memberikan pedoman bagi perbaikan operasi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan cara yang baik.

## **b. Pelaksanaan Anggaran**

Pada pemerintah pusat, pelaksanaan APBN dimulai dengan diterbitkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran/DIPA. Setelah suatu anggaran dimulai (1 Januari), maka DIPA harus segera diterbitkan untuk dibagikan kepada satuan-satuan kerja sebagai pengguna anggaran pada kementerian/lembaga.

Pelaksanaan anggaran dilakukan dengan mengikuti suatu sistem dan prosedur akuntansi. Sistem ini diperlukan untuk tiga hal yaitu :

1. Untuk menetapkan prosedur yang harus diikuti oleh pihak-pihak yang terkait sehingga jelas pembagian kerja dan tanggungjawab mereka.
2. Untuk terselenggaranya pengendalian intern dalam menghindari terjadinya penyelewengan.
3. Untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

## **c. Pembukuan dan Penatausahaan**

Pada prinsipnya kegiatan tata usaha keuangan dapat dibagi dua jenis yaitu :

1. Tata Usaha Umum adalah menyangkut kegiatan surat menyurat, mengagenda, mengekspedisi, menyimpan surat-surat penting atau mengarsipkan kegiatan dokumentasi lainnya.
2. Tata Usaha Keuangan, tata buku yang merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukam di bidang keuangan berdasarkan prosedur yang ditetapkan sehingga dapat meberi informasi di bidang keuangan.

## **d. Pelaporan, Pertanggungjawaban, dan Pengawasan**

Pelaporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan dalam satu periode pelaporan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan, menilai kondisi keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi implementasi pengelolaan keuangan.

## **e. Manfaat implementasi pengelolaan keuangan pemerintah**

### **1. PSAP No. 1 ( Penyajian Laporan Keuangan )**

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah yaitu basis akrual untuk pengakuan pendapatan, beban, pengakuan asset, kewajiban dan ekuitas. Komponen pokok laporan keuangan terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional , Laporan Arus Kas, Laporan Arus Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Tujuan dalam menyusun laporan keuangan organisasi

pemerintahan meliputi berikut ini ( Mardiasmo,2009):

- a) Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi aliran kas, saldo neraca, dan kebutuhan sumber daya keuangan jangka pendek unit pemerintahan.
- b) Memberikan informasi keuangan untuk menentukan dan memprediksi kondisi ekonomi suatu unit pemerintahan dan perubahan-perubahan yang terjadi didalamnya.
- c) Memberikan informasi keuangan untuk memonitor kinerja, kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan, kontrak yang disepakati, dan ketentuan lain yang disyaratkan.
- d) Memberikan informasi untuk perencanaan dan penganggaran, serta untuk memprediksi pengaruh akuisisi dan alokasi sumber daya dalam pencapaian tujuan operasional.
- e) Memberikan informasi guna mengevaluasi kinerja manjerial dan organisasional.

## **2. PSAP No. 2 ( Laporan Realisasi Anggaran berbasis Kas )**

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah yang menggambarkan perbandingan antara realisasi dan anggaran dalam suatu periode tertentu (Salamun, 2007).

Tujuan dari laporan realisasi atau perhitungan anggaran adalah mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah untuk memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan (Asrori, 2009).Anggaran pemerintah daerah dituangkan dalam bentuk APBD, yang merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah, meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan selama suatu periode tertentu. APBD terdiri atas anggaran pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Definisi pendapatan LRA menurut SAP Berbasis AkruaI tidak sama dengan definisi pendapatan menurut SAP Berbasis Kas Menuju AkruaI. Pendapatan adalah semua penerimaan kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan menjadi hak pemerintah. Sementara pendapatan LRA adalah semua penerimaan kas umum daerah yang menambah saldo anggran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah.

## **3. PSAP No. 3 ( Laporan Arus Kas )**

Laporan Arus Kas merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas suatu entitas pelaporan dengan mengklarifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, pendanaan, investasi, dan transitoris selama satu periode akuntansi. Tujuan dari penyusunan laporan arus kas adalah agar laporan tersebut dapat disajikan mengenai perkembangan kas yang menjadi informasi keuangan tentang sumber, penggunaan, dan perubahan kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas pada tanggal pelaporan( Salamun,2007).

Laporan Arus Kas menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas

dan setara kas. Arus kas masuk dapat berasal dari penerimaan tunai pendapatan, penjualan aset tetap, pencairan dana cadangan, penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, pinjaman bahkan penerimaan atas potongan pembayaran yang dilakukan pemerintah. Arus kas keluar misalnya pembayaran tunai belanja pegawai, belanja modal, pembayaran cicilan utang, pemberian pinjaman, pembentukan dana cadangan, penyertaan modal pemerintah, dan penyetoran kepada pihak ketiga atas pemotongan yang telah dilakukan.

#### **4. PSAP No. 4 ( Catatan Atas Laporan Keuangan )**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan pemerintah yang menyajikan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terperinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Tujuan penyajian CaLK adalah untuk meningkatkan transparansi dan pemahaman yang lebih baik. Catatan Atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut ( Salamun, 2007 : 107-108) :

- a. Menyajikan informasi tentang ekonomi makro, kebijakan fiskal atau keuangan dan pencapaian target pada APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja selama tahun plaporan, yang dimuat dalam ikhtisar pencapaian kinerja keuangan adalah ikhtisar tentang realisasi pencapaian target kinerja APBD menurut urusan pemerintah, berupa gambaran realisasi pencapaian efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan, yang dapat disajikan dalam bentuk tabel, diagram, ataupun grafik.
- c. Menyediakan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.
- d. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar mukalaporan keuangan.

### **2.1.3 Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atau kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lain. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005, Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi

karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu :

1. Relevan, laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Informasi yang relevan berarti informasi yang disajikan dengan tepat waktu dan lengkap sehingga dapat berguna untuk pengambilan keputusan.
2. Andal, menyajikan informasi dengan fakta yang jujur, dan dapat diverifikasi, juga menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang material.
3. Dapat dibandingkan, informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan apabila entitas diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.
4. Dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

#### **b. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan**

Laporan keuangan pemerintahan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan, dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban

Pemerintah kepada rakyat atas pengelolaan dana publik baik dari pajak, retribusi, atau transaksi lainnya. Bentuk laporan keuangan pemerintahan ini berisi tentang pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama satu periode dan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Kualitas laporan keuangan pemerintah ditentukan oleh banyak faktor, laporan keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa kepala daerah bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggungjawab mengelola organisasi.

Tujuan laporan keuangan sektor publik berbeda dengan laporan keuangan sektor swasta. Laporan keuangan swasta mempunyai tujuan untuk mengukur laba, sedangkan tujuan laporan keuangan sektor publik menurut

Government Accounting Standard Board (1998) adalah sebagai berikut :

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsinya.
2. Melaporkan hasil operasi dan kondisi keuangan.

#### **2.1.4 Hubungan antara Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

##### **a. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Suatu pemerintahan yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan akan menghasilkan laporan keuangan yang sangat diperlukan dalam lingkungan pemerintahan. Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan diharapkan agar semuanya berjalan dengan terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga akan dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat untuk bisa dipertanggungjawabkan.

##### **b. Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengelolaan keuangan dilaksanakan berdasarkan penatausahaan keuangan. Tahap perencanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban tercipta dengan baik sehingga kinerja yang diharapkan menjadi naik pula. Pengelolaan keuangan harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal tersebut dapat terwujud apabila entitas pemerintah dapat menciptakan, mengoperasikan serta memelihara kualitas laporan keuangan.

## **2.2 Penelitian Sebelumnya**

Berikut Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu tentang “Pengaruh Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ( BPKP ) Se Sumatera “.

Kusumah (2012) Penelitian ini menganalisis Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan

( Studi pada SKPD/OPD Pemerintah Kota Tasikmalaya), Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan eksplorator. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Ovita Charolina (2013) Penelitian ini menganalisis Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan SAP di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas laporan.

Nugraheni dan Subaweh (2008) Penelitian ini menganalisis Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan SAP di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan Kualitas laporan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan pengelolaan UAPPAEI dan UAPPB dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

Bagas Haris Parananda 2016 melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh pemahamanakuntansi,tingkat pendidikan,dan lama kerja terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, (SAPD) pada kabupaten ngawi dan kabupaten pactitan. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif eksplnatori. Hasil penelitian menunjukkan Bahwa Terdapat pengaruh yang kuat antara pengendalian internal dalam rangka mewujudkan transparansi laporan keuangan

Satriani binti Ansar (2018) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar, variabel independennnya adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan Pemerintah.

Penelitian ini berjudul tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap kualitas

laporan keuangan, dengan variabel independennya yaitu penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan dan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan.”

**Tabel 2.1**

**Penelitian Sebelumnya**

| <b>No</b> | <b>Judul, Nama dan Tahun Penelitian</b>                                                                                                                          | <b>Metode Penelitian</b>                                                            | <b>Hasil penelitian</b>                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan ( Studi pada SKPD/OPD Pemerintah Kota Tasikmalaya)<br><b>Kusumah (2012)</b> | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan eksplorator | Bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.                                                                                                                                                                           |
| 2         | Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan<br><b>Ovita Charolina (2013)</b>                                                          | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif            | Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan SAP di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas laporan                                                                                                                                                |
| 3         | Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan<br><b>Nugraheni dan Subaweh (2008)</b>                                                    | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif            | Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan SAP di Inspektorat Jendral Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan pengelola UAPPAEI dan UAPPB dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap peningkatan |

|  |  |  |                            |
|--|--|--|----------------------------|
|  |  |  | kualitas laporan keuangan. |
|--|--|--|----------------------------|

### **Lanjutan Tabel 2.1**

### **Penelitian Sebelumnya**

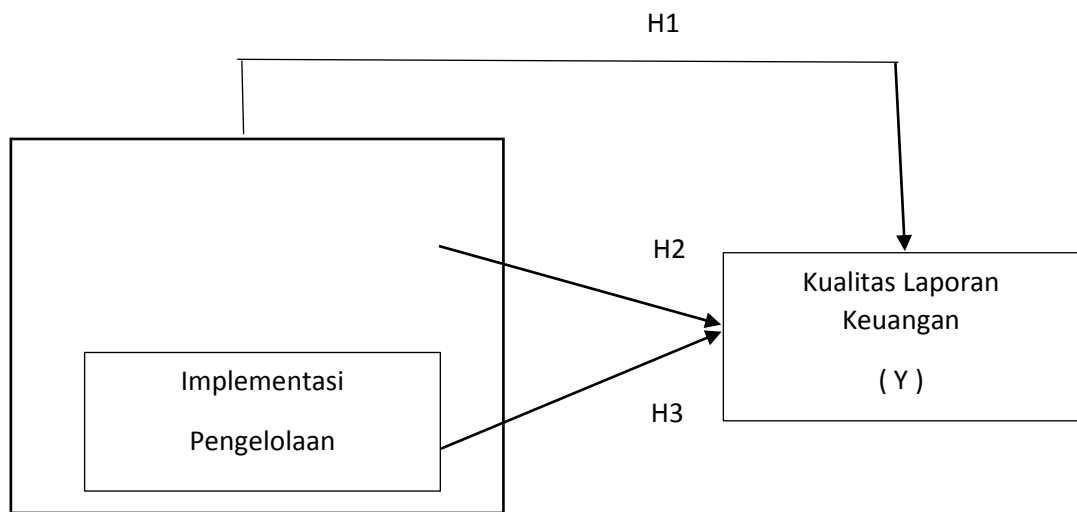
Sumber : Dari Berbagai Sumber 2023

| No | Judul, Nama dan Tahun Penelitian                                                                                                                                                                                | Metode Penelitian                                                         | Hasil penelitian                                                                                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4  | Pengaruh pemahaman akuntansi,tingkat pendidikan,dan lama kerja terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, (SAPD) pada kabupaten ngawi dan kabupaten pactitan<br><b>Bagas Haris Parananda (2016)</b> | Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif ekspalnatori | Terdapat pengaruh yang kuat antara pengendalian internal dalam rangka mewujudkantransparansi laporan keuangan                                                                                                                        |
| 5  | Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar<br><b>Satriani Binti Ansar (2018)</b>                                                               | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif      | Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh dalam menunjang kualitas laporan keuangan badan pendapatan daerah pemerintah kota Makassar sebagai tolak ukur penyusunan laporan keuangan dan mencegah terjadinya penyimpangan. |

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Penelitian mencoba menghubungkan antara penerapan Standar Akuntansi pemerintahan dan implementasi pengelolaan keuangan ( penyusunan anggaran,pelaksanaan anggaran, pembukuan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban), dengan kualitas laporan keuangan pada kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ( BPKP ) Se Sumatera .

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atas suatu penelitian yang dilakukan agar dapat mempermudah dalam menganalisis permasalahan. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H3: Implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap KualitasLaporan Keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Perwakilan BPKP se Sumatera. BPKP ( Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ) memiliki peran yang krusial dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi keuangan pemerintah daerah.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini Menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif, Penelitian yang mencoba menemukan korelasi antara variabel-variabel tertentu dan pada saat yang sama juga mencoba untuk menentukan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut. Menurut Sugiyono (2010:37) yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independent ( Variabel yang memengaruhi ) dan Variabel dependen (Variabel yang dipengaruhi). Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh penerapan standart akuntansi pemerintah dan implementasi pengelolaan keuangan BPKP terhadap kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan PP nomor 71 tahun 2010 pada kantor BPKP se Sumatera.

### 3. Horizon Waktu

Dalam penelitian ini horizon waktu yang digunakan adalah *one shot*, yaitu horizon waktu yang mengumpulkan data penelitian hanya dalam sekali kumpul.

### 4. Unit Analisis

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan melakukan metode survei kuesioner yang di sebar ke sepuluh perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ( BPKP ) se Sumatera.

### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:115) menyatakan bahwa “populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan Pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Beberapa pegawai Bagian keuangan yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ( BPKP ) se Sumatera.

Menurut Sugiyono (2016:62) “ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013:124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh responden atau sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam pengelolaan

keuangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera . Adapun responden penelitian ini terdiri dari pegawai Pejabat Penandatangan Surat Perintah Membayar ( PPSPM ) dan staff pengelolaan keuangan sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 pegawai. Alasan memilih sampel jenuh sebagai teknik penentuan sampel karena populasinya dianggap kecil atau kurang dari 100.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

| Perwakilan                     | Responden Penelitian |                          |           |
|--------------------------------|----------------------|--------------------------|-----------|
|                                | PPSPM                | Staff Pengelola Keuangan | Jumlah    |
| BPKP Aceh                      | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Sumatera Utara   | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Sumatera Barat   | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Riau             | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Jambi            | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Sumatera Selatan | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Bengkulu         | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Lampung          | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Kepulauan Riau   | 1                    | 2                        | 3         |
| BPKP Provinsi Bangka Belitung  | 1                    | 2                        | 3         |
| <b>Total</b>                   | <b>10</b>            | <b>20</b>                | <b>30</b> |

Sumber : Data diolah Penulis, 2023

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dari para responden, yaitu pegawai Keuangan yang bekerja di kantor Perwakilan BPKP se Sumatera yang terlibat dalam pengelolaan Keuangan.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Teknik Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2013:240) “ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara”. Jadi peneliti melakukannya dengan mengumpulkan aturan-aturan atau dokumen-dokumen yang ada di kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang akan diperlukan untuk penelitian, terutama untuk melakukan analisis inti masalah.

#### **b. Kuosioner**

Menurut sugiyono (2012:192) “ Kuosioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis responden untuk dijawab”. Jadi kuosioner dalam penelitian ini berisi tentang penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1) dan implementasi pengelolaan keuangan (X2) serta kualitas laporan keuangan (Y).

### **3.4 Definisi dan Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2011:60) Variabel dependen, yaitu variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Jadi variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan PP Nomor 71 Tahun 2010 yang dikembangkan dari indikator variabel yang meliputi nilai relevansi, andal, dapat diabandingkan, dan dapat dipahami.

Kualitas Laporan Keuangan ; Laporan keuangan merupakan suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu dan sebagai pertanggungjawaban pemerintah kepada publik atas pengelolaan dana. Kualitas Laporan Keuangan yang dibuat sesuai PP Nomor 71 Tahun 2010 yang dikembangkan dari indikator variabel yang meliputi nilai relevansi, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

### **3.4.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2011:61) Variabel independen, yaitu variable bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan.

#### **a. Penerapan Standart Akuntansi Pemerintah(X1)**

Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan utama diterapkannya standar akuntansi pemerintahan agar laporan keuangan bisa lebih mudah dipahami para pengguna laporan keuangan.

#### **b. Implementasi Pengelolaan Keuangan (X2)**

Implementasi pengelolaan keuangan adalah tindakan- tindakan yang dilakukan dalam kaitan pengelolaan keuangan oleh individu / kelompok pemerintah yang berada di lingkungan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Pengukuran variabel ini juga dikembangkan berdasarkan indikator.

Penelitian Ini Menggunakan Metode Skala Likert, Skala Likert adalah

suatu jenis skala yang digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap pernyataan atau pernyataan pendapat. Skala ini dinamai dari nama psikologis S. A. Likert, yang memperkenalkannya pada tahun 1932. Skala Likert umumnya digunakan dalam penelitian sosial, psikologi, dan survei opini.

Ciri utama dari Skala Likert adalah adanya pernyataan atau pernyataan pendapat yang diberikan kepada responden, dan untuk setiap pernyataan tersebut, responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan menggunakan deretan pilihan jawaban yang berurutan. Pilihan jawaban umumnya berbentuk skala ordinal, di mana responden dapat memilih antara opsi seperti "Sangat Setuju," "Setuju," "Kurang Setuju," "Tidak Setuju," dan "Sangat Tidak Setuju."

Contoh Skala Likert dengan lima pilihan jawaban:

| Score | Keterangan          |
|-------|---------------------|
| 1     | Sangat Tidak Setuju |
| 2     | Tidak Setuju        |
| 3     | Kurang Setuju       |
| 4     | Setuju              |
| 5     | Sangat Setuju       |

Responden kemudian memberikan nilai atau tanda pada opsi yang paling sesuai dengan pandangan atau pendapat mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Analisis data dari Skala Likert dapat dilakukan secara statistik untuk mengukur tingkat konsensus atau variasi dalam tanggapan responden terhadap pernyataan tertentu. Skala Likert sering digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, atau penilaian pada berbagai topik dalam penelitian ilmiah dan sosial.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

| <b>Variabel</b> | <b>Definisi operasional</b> | <b>Indikator</b> | <b>Skala Pengukuran</b> |
|-----------------|-----------------------------|------------------|-------------------------|
|-----------------|-----------------------------|------------------|-------------------------|

|                                   |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |              |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Standar Akuntansi Pemerintahan    | Penerapan SAP akan menjadi pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dalam membentuk pemerintahan yang baik.                       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyajian dan penyusunan laporan realisasi anggaran.</li> <li>2. Penyajian informasi lengkap mengenai pos-pos dalam laporan keuangan.</li> <li>3. Pertanggungjawaban pengelolaan dana.</li> <li>4. Pengelolaan asset, kewajiban, dan modal.</li> </ol> | Skala likert |
| Implementasi Pengelolaan Keuangan | Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Individu, Pejabat/ Kelompok pemerintah yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang digariskan dalam keputusan kebijakan    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan anggaran.</li> <li>2. Pelaksanaan anggaran.</li> <li>3. Pembukuan dan penatausahaan</li> <li>4. Pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan.</li> </ol>                                                                                   | Skala likert |
| Kualitas Laporan Keuangan         | Merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai nilai yang relevan.</li> <li>2. Mempunyai nilai keterandalan.</li> <li>3. Dapat dibandingkan.</li> <li>4. Dapat dipahami dengan baik oleh pemakai informasi</li> </ol>                                                                       | Skala likert |

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 141) “ Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi.” Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.

### **3.6 Pengujian Data**

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **3.6.1 Pengujian Validitas**

Menurut Ghazali (2012:52) “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner.” Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05.

### 3.6.2 Pengujian Realibilitas

Menurut Ghozali (2012:47) “Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.” Pertanyaan kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika cronbach’s alpha > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika cronbach’s alpha < 0,60.0.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara ketiga variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh (Standar Akuntansi Pemerintahan X1), (Implementasi Pengelolaan keuangan X2) terhadap variabel dependen yaitu ( Kualitas Laporan Keuangan Y). Menurut Sugiyono (2010:277) adalah sebagai berikut :“Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$X_1$  = Standar Akuntansi Pemerintahan

$X_2$  = Implementasi Pengelolaan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \& \beta_2$  = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen.

$\varepsilon$  = Error

### 3.7 Pengujian Hipotesis

#### a. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2012: 97) ” Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. “ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

### **b. Uji F ( Simultan )**

Uji nilai F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

### **c. Uji Statistik t ( Parsial )**

Pengujian Parsial digunakan untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam penerimaan hipotesis adalah sebagaiberikut :

- a) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  dan searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
- b) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$  dan tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.

Selain itu uji parsial ini bisa dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5 \%$
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 5 \%$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)**

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang perkembangan lembaga pengawasan sejak sebelum era kemerdekaan. Dengan besluit Nomor 44 tanggal 31 Oktober 1936 secara eksplisit ditetapkan bahwa Djawatan Akuntan Negara (Regering Accountantsdienst) bertugas melakukan penelitian terhadap pembukuan dari berbagai perusahaan negara dan jawatan tertentu. Dengan demikian, dapat dikatakan aparat pengawasan pertama di Indonesia adalah Djawatan Akuntan Negara (DAN). Secara struktural DAN yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan negara berada di bawah Thesauri Jenderal pada Kementerian Keuangan.

Dengan Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 1961 tentang Instruksi bagi Kepala Djawatan Akuntan Negara (DAN), kedudukan DAN dilepas dari Thesauri Jenderal dan ditingkatkan kedudukannya langsung di bawah Menteri Keuangan. DAN merupakan alat pemerintah yang bertugas melakukan semua pekerjaan akuntan bagi pemerintah atas semua departemen, jawatan, dan instansi di bawah kekuasaannya. Sementara itu fungsi pengawasan anggaran dilaksanakan oleh Thesauri Jenderal. Selanjutnya dengan Keputusan Presiden Nomor 239 Tahun 1966

dibentuklah Direktorat Djendral Pengawasan Keuangan Negara (DDPKN) pada Departemen Keuangan. Tugas DDPKN (dikenal kemudian sebagai DJPKN) meliputi pengawasan anggaran dan pengawasan badan usaha/jawatan, yang semula menjadi tugas DAN dan Thesauri Jenderal.

DJPKN mempunyai tugas melaksanakan pengawasan seluruh pelaksanaan anggaran negara, anggaran daerah, dan badan usaha milik negara/daerah. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 70 Tahun 1971 ini, khusus pada Departemen Keuangan, tugas Inspektorat Jendral dalam bidang pengawasan keuangan negara dilakukan oleh DJPKN.

Tahun 2001 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 103 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden No 64 tahun 2005. Dalam Pasal 52 disebutkan, BPKP mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan keuangan dan pembangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pendekatan yang dilakukan BPKP diarahkan lebih bersifat preventif atau pembinaan dan tidak sepenuhnya audit atau represif. Kegiatan sosialisasi, asistensi atau pendampingan, dan evaluasi merupakan kegiatan yang mulai digeluti BPKP. Sedangkan audit investigatif dilakukan dalam membantu aparat penegak hukum untuk menghitung kerugian keuangan negara. Pada masa reformasi ini BPKP banyak mengadakan Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman dengan pemda dan departemen/lembaga sebagai mitra kerja BPKP. MoU tersebut pada

umumnya membantu mitra kerja untuk meningkatkan kinerjanya dalam rangka mencapai good governance.

Pada akhir 2014, sekaligus awal pemerintahan Jokowi, peran BPKP ditegaskan lagi melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. BPKP berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden dengan tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan keuangan negara/ daerah dan pembangunan nasional.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)**

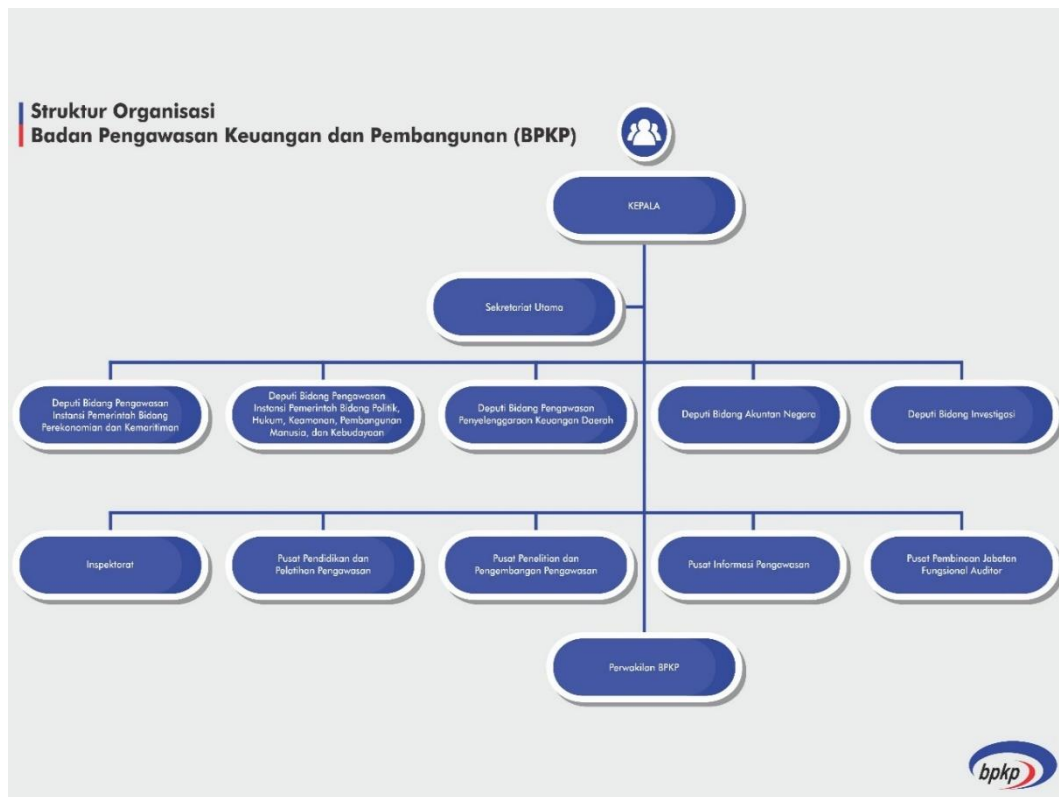
##### **a. VISI**

Menjadi Auditor Internal Pemerintah Berkelas Dunia dan Trusted Advisor Pemerintah untuk Meningkatkan Good Governance Sektor Publik dalam rangka Mewujudkan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong'

##### **b. MISI**

1. Melaksanakan Pengawasan Intern terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan Nasional; dan
2. Membangun Sumber Daya Pengawasan yang Berkualitas.

### 4.1.3 Struktur Organisasi



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

## 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

### 4.2.1 Karakter Responden dan Olah kuesioner

Populasi dalam penelitian ini adalah PPSPM dan staf di bagian Keuangan di BPKP se Sumatera. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan Google Web Form. Proses pendistribusian data dilakukan selama kurang lebih dua Minggu. Data responden dapat dilihat pada table dibawah ini menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan pada penyebaran kuesioner yang ditunjukan pada

table berikut ini :

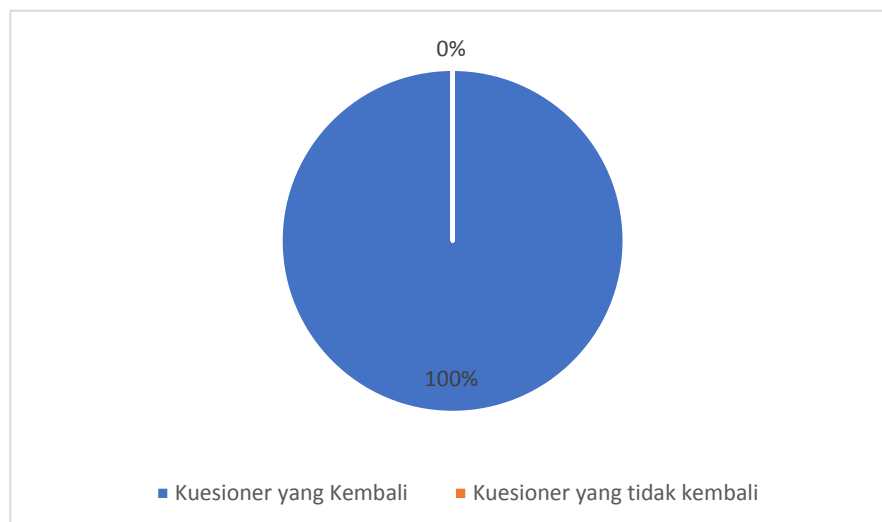
**Tabel 4.1**  
**Distribusi Pengembalian Kuesioner**

| No              | Keterangan                   | Jumlah | Persentase |
|-----------------|------------------------------|--------|------------|
| 1               | Kuesioner yang Kembali       | 30     | 100%       |
| 2               | Kuesioner yang tidak kembali | 0      | 0%         |
| Total kuesioner |                              | 30     | 100%       |

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2023

Jumlah Populasi sebanyak 30 responden di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan se Sumatera, yang terdiri dari PPSPM dan Staff Keuangan BPKP se Sumatera. Penelitian ini telah secara langsung memberikan kuesioner kepada 30 responden, dimana penelitian ini memperoleh Kembali kuesioner sebanyak 30 kuesioner yaitu sebanyak 100% sedangkan kuesioner yang tidak Kembali sebanyak 0 orang atau sebesar 0%. Dari table distribusi kuesioner diatas akan Nampak pada grafik 4.1 :

**Gambar 4.2**  
**Distribusi Pengembalian Kuesioner**



Sumber : data diolah oleh peneliti,2023

#### a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Pesentase (%) |
|---------------|------------------|---------------|
| Pria          | 13               | 43            |
| Wanita        | 17               | 57            |
| Total         | 30               | 100           |

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita yang berjumlah 17 orang atau sebesar 57% dan responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 13 orang atau sebesar 43% dari total responden di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan se Sumatera.

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Pendidikan terakhir | Jumlah responden | Perentase (%) |
|---------------------|------------------|---------------|
| SMA                 | 1                | 3             |
| D3                  | 9                | 30            |
| S1                  | 18               | 60            |
| S2                  | 2                | 7             |
| <b>Total</b>        | <b>30</b>        | <b>100</b>    |

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahawa responden dengan

pendidikan SMA sebanyak 1 orang atau 3%, D3 Sebanyak 9 rang responden atau 30%, S1 sebanyak 18 orang responden atau 60%, dan S2 sebanyak 2 orang responden atau 7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas Pendidikan terakhir responden pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera adalah S1.

#### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Berdasarkan Lama Bekerja**

| <b>Lama Bekerja</b> | <b>Jumlah responden</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---------------------|-------------------------|-----------------------|
| < 1 Tahun           | 0                       | 0                     |
| 1-3 Tahun           | 2                       | 8                     |
| 4-5 Tahun           | 5                       | 16                    |
| >5 Tahun            | 23                      | 76                    |
| Total               | 30                      | 100                   |

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden dengan lama bekerja <1 tahun. Responden dengan lama bekerja 1-3 tahun sebanyak 2 orang atau 8%, responden dengan lama bekerja 4-5 tahun sebanyak 5 orang atau 16%, dan responden dengan lama bekerja >5 Tahun sebanyak 23 orang atau 76%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja diatas 5 tahun.

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil deskripsi variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Variabel Penelitian Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Gambaran Variabel Standar Akuntansi Pemerintah**

| No        | Uraian                                                                                                                                           | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |   | Sangat Tidak Setuju |   | Mean  |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|---|---------------------|---|-------|
|           |                                                                                                                                                  | Fr            | %  | Fr     | %  | Fr            | %  | Fr           | % | Fr                  | % |       |
| 1         | Pengelola keuangan selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran dengan tepat waktu.                                                 | 15            | 50 | 13     | 43 | 2             | 7  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.433 |
| 2         | Pengelola keuangan menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis kas.                                        | 13            | 43 | 14     | 47 | 3             | 10 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.333 |
| 3         | Pengelola keuangan bisa menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara dengan tepat waktu.                                                    | 15            | 50 | 13     | 43 | 2             | 7  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.433 |
| 4         | Pengelola keuangan selalu menyajikan Catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.                                                | 12            | 40 | 13     | 43 | 5             | 17 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.233 |
| 5         | Pengelola keuangan bisa mempertanggungjawabkan pengelolaan dana.                                                                                 | 12            | 40 | 16     | 53 | 2             | 7  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.167 |
| 6         | Pengelola keuangan bisa memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur.                                                                    | 12            | 40 | 16     | 53 | 2             | 7  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.333 |
| 7         | Pengelola keuangan bisa memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran dana.                                                           | 15            | 50 | 8      | 27 | 7             | 23 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.267 |
| 8         | Pengelola keuangan dapat membuat cara untuk memudahkan perencanaan, pengelolaan, pengendalian atas asset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah. | 12            | 40 | 17     | 57 | 1             | 3  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.367 |
| Rata-Rata |                                                                                                                                                  |               |    |        |    |               |    |              |   |                     |   | 4.320 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 yang menjelaskan bahwa Pegawai Keuangan pada Kantor Perwakilan BPKP se Sumatera memperoleh skor variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dengan nilai rata-rata sebesar 4,320. Kondisi tersebut menandakan sebagian besar pegawai keuangan merasakan adanya penerapan standar akuntansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan

laporan keuangan .

## 2. Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan

Variabel Penelitian Implementasi Pengelolaan Keuangan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**  
**Gambaran Variabel Implementasi Pengelolaan Keuangan**

| No        | Uraian                                                                                                                                                                                                                                                 | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |   | Sangat Tidak Setuju |   | Mean  |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|---|---------------------|---|-------|
|           |                                                                                                                                                                                                                                                        | Fr            | %  | Fr     | %  | Fr            | %  | Fr           | % | Fr                  | % |       |
| 1         | Dalam penyusunan anggaran dibuat perencanaan anggaran yang jelas.                                                                                                                                                                                      | 13            | 43 | 14     | 47 | 3             | 10 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.333 |
| 2         | Penyusunan anggaran sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan kerja.                                                                                                                                                                                        | 11            | 37 | 14     | 47 | 5             | 16 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.200 |
| 3         | Dalam pelaksanaan anggaran menetapkan prosedur yang telah ditetapkan                                                                                                                                                                                   | 9             | 30 | 19     | 63 | 2             | 7  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.233 |
| 4         | Pelaksanaan anggaran digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.                                                                                                                       | 9             | 30 | 19     | 63 | 2             | 7  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.233 |
| 5         | Penatausahaan keuangan berkaitan dengan bagaimana penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBN/APBD.                                                                                                                                          | 10            | 33 | 15     | 50 | 5             | 17 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.167 |
| 6         | Penatausahaan keuangan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.                                                                                                                                                                                   | 9             | 30 | 15     | 50 | 6             | 20 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.100 |
| 7         | Pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APBN/APBD telah sesPertanggungjawaban uai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan untuk diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan bentuk pertanggungjawaban kepada publik. | 13            | 43 | 13     | 43 | 4             | 14 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.300 |
| 8         | Membuat laporan keuangan yang merupakan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.                                                                                                                                                                | 15            | 50 | 12     | 40 | 3             | 10 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.400 |
| Rata-Rata |                                                                                                                                                                                                                                                        |               |    |        |    |               |    |              |   |                     |   | 4.245 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 yang menjelaskan bahwa Pegawai Keuangan pada Kantor Perwakilan BPKP se Sumatera memperoleh skor variabel implementasi pengelolaan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 4,245. Kondisi tersebut menandakan sebagian besar pegawai keuangan merasakan adanya implementasi pengelolaan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan laporan keuangan.

### 3. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Penelitian Kualitas Laporan Keuangan dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4.7**  
**Gambaran Variabel Kualitas Laporan Keuangan**

| No | Uraian                                                                                                                                         | Sangat Setuju |    | Setuju |    | Kurang Setuju |    | Tidak Setuju |   | Sangat Tidak Setuju |   | Mean  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|--------|----|---------------|----|--------------|---|---------------------|---|-------|
|    |                                                                                                                                                | Fr            | %  | Fr     | %  | Fr            | %  | Fr           | % | Fr                  | % |       |
| 1  | Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. | 10            | 33 | 19     | 63 | 1             | 4  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.300 |
| 2  | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan                       | 3             | 10 | 23     | 77 | 4             | 13 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 3.967 |
| 3  | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang disajikan.                           | 4             | 13 | 22     | 73 | 4             | 14 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.000 |
| 4  | Penyajian/ penerbitan laporan keuangan disajikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.                                                  | 8             | 26 | 21     | 70 | 1             | 4  | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.233 |
| 5  | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode selanjutnya.                                   | 9             | 30 | 16     | 53 | 5             | 17 | 0            | 0 | 0                   | 0 | 4.133 |

|           |                                                                                                                                    |    |    |    |    |   |    |   |   |   |   |       |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|----|----|----|---|----|---|---|---|---|-------|
| 6         | Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas                                                        | 8  | 27 | 19 | 63 | 3 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.167 |
| 7         | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. | 8  | 27 | 17 | 56 | 5 | 17 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.100 |
| 8         | Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu.                                       | 10 | 34 | 17 | 56 | 3 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4.233 |
| Rata-Rata |                                                                                                                                    |    |    |    |    |   |    |   |   |   |   | 4.141 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 yang menjelaskan bahwa Pegawai Keuangan pada Kantor Perwakilan BPKP se Sumatera memperoleh skor variabel kualitas laporan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 4,141. Kondisi tersebut menandakan sebagian besar pegawai keuangan merasakan adanya variabel kualitas laporan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan laporan keuangan .

### 4.3 Hasil Pengujian Data

#### 1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pernyataan di setiap variabel yang dianalisis dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Sedangkan untuk mendapatkan  $r$  tabel dilakukan dengan *tabel r product moment*, yaitu dengan menentukan  $\alpha = 0,05$  kemudian  $n$  (*sampel*) = 30 maka  $df$  ( $30-2$ ) = 28 sehingga didapat nilai  $r$  tabel dua sisi sebesar 0,306. Tingkat kevalidan indikator atau kuesioner penelitian dapat ditentukan, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = Valid dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = Tidak Valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8**  
**Ringkasan Hasil Uji Validitas**

| <b>Variabel</b>                      | <b>Indikator</b> | <b>r-<br/>hitung</b> | <b>r-<br/>tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------------------------------|------------------|----------------------|---------------------|-------------------|
| Standar Akuntansi Pemerintah X1      | X1.1             | 0,651                | 0,306               | Valid             |
|                                      | X1.2             | 0,528                |                     |                   |
|                                      | X1.3             | 0,755                |                     |                   |
|                                      | X1.4             | 0,757                |                     |                   |
|                                      | X1.5             | 0,710                |                     |                   |
|                                      | X1.6             | 0,729                |                     |                   |
|                                      | X1.7             | 0,739                |                     |                   |
|                                      | X1.8             | 0,534                |                     |                   |
| Implementasi Pengelolaan Keuangan X2 | X2.1             | 0,558                | 0,306               | Valid             |
|                                      | X2.2             | 0,762                |                     |                   |
|                                      | X2.3             | 0,610                |                     |                   |
|                                      | X2.4             | 0,628                |                     |                   |
|                                      | X2.5             | 0,540                |                     |                   |
|                                      | X2.6             | 0,675                |                     |                   |
|                                      | X2.7             | 0,569                |                     |                   |
|                                      | X2.8             | 0,640                |                     |                   |
| Kualitas Laporan Keuangan Y          | Y1               | 0,469                | 0,306               | Valid             |
|                                      | Y2               | 0,385                |                     |                   |
|                                      | Y3               | 0,534                |                     |                   |
|                                      | Y4               | 0,611                |                     |                   |
|                                      | Y5               | 0,636                |                     |                   |
|                                      | Y6               | 0,684                |                     |                   |
|                                      | Y7               | 0,638                |                     |                   |
|                                      | Y8               | 0,471                |                     |                   |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari tabel hasil uji validitas memperlihatkan nilai r hitung setiap indikator variabel Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan lebih besar dibandingkan nilai r tabel, dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai

*cronbach's alpha* ( $\alpha$ ), yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ , maka indikator atau kuesioner adalah *reliabel*, sedangkan apabila apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  maka indikator atau kuesioner tidak *reliabel* (Sujarweni, 2018). Secara keseluruhan hasil uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                                  | Cronbach's Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|-------------------------------------------|------------------|----------------------|------------|
| Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah X1 | 0.829            | 0,60                 | Reliabel   |
| Implementasi Pengelolaan Keuangan X2      | 0.773            | 0,60                 | Reliabel   |
| Kualitas Laporan Keuangan Y               | 0.680            | 0,60                 | Reliabel   |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Nilai *cronbach's alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Pengelolaan Keuangan, dan Kualitas Laporan Keuangan, semua dinyatakan dapat dipercaya atau dapat diandalkan sebagai alat ukuran variabel.

## **4.5 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 1.443                       | 4.923      |                           | .293  | .772 |                         |       |
| 1 X1                      | .461                        | .086       | .658                      | 5.327 | .000 | .948                    | 1.054 |
| X2                        | .464                        | .097       | .594                      | 4.809 | .000 | .948                    | 1.054 |

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari table 4.10 dapat dirumuskan bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,443 + 0,461 X1 - 0,464 X2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini konstan sebesar 1,443 menunjukkan tanda positif, hal tersebut dapat diartikan bahwa apabila penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), implementasi pengelolaan keuangan (X2) dianggap konstan dan bernilai 0, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan sebesar 1,443.
2. Koefisien regresi penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), sebesar 0,461 menunjukkan tanda positif, hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan 1 satuan penerapan standar akuntansi pemerintah maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan 0,461 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
3. Koefisien regresi implementasi pengelolaan keuangan (X2) sebesar 0,464 menunjukkan tanda positif, hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan 1 satuan implementasi pengelolaan keuangan maka akan menaikkan kualitas laporan keuangan 0,464 dan faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

#### 4.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis alternatif yang telah dibuat, analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for Windows*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

##### 1. Pengujian Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kedua variabel independen terhadap Kualitas Laporan Keuangan ditunjukkan dengan nilai R<sup>2</sup> dari hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

##### **Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .780 <sup>a</sup> | .609     | .580              | 1.6741                     |

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Hasil pengujian dengan analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Adjusted* R<sup>2</sup> sebesar 0,580. Hal ini menunjukkan bahwa 58% variasi dari kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variable penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi pengelolaan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 42% dijelaskan oleh variabel lain.

## 2. Pengujian Koefisien Regresi Simultan ( Uji F )

Uji statistik F yang digunakan untuk menentukan semua variabel independen apakah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) dan implementasi pengelolaan keuangan (X2) secara simultan apakah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Signifikansi F**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 117.793        | 2  | 58.896      | 21.014 | .000 <sup>b</sup> |
| 1 Residual | 75.674         | 27 | 2.803       |        |                   |
| Total      | 193.467        | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil uji signifikansi F menunjukkan hasil yang signifikan, Fhitung sebesar 21,014 > Ftabel sebesar 3,3541 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya H1 diterima. Hasil tersebut berarti variabel independen secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintah dan implementasi pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 3. Pengujian Koefisien Regresi Simultan (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk melakukan penerimaan atau penolakan setiap hipotesis adalah dengan cara melihat signifikansi harga t hitung setiap variabel atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila harga t hitung

signifikan atau berada di atas t tabel, maka  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika t hitung tidak signifikan dan berada di bawah nilai t tabel, maka  $H_a$  ditolak. Hasil analisis uji T dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Signifikansi T**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 1.443                       | 4.923      |                           | .293  | .772 |                         |       |
| 1 X1                      | .461                        | .086       | .658                      | 5.327 | .000 | .948                    | 1.054 |
| X2                        | .464                        | .097       | .594                      | 4.809 | .000 | .948                    | 1.054 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

#### 1) Pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan

Hasil uji T antara penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.13, nilai t hitung penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 5,327 dengan signifikansi 0,000. Sementara untuk t tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-k$ , yaitu  $27-2 = 25$ , maka didapat t tabel sebesar 2,042. Hasil analisa tersebut membuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan diterimanya  $H_2$  yang menyatakan bahwa tekanan penerapan standar akuntansi pemerintah positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### 2) Pengaruh implementasi pengelolaan keuangan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil uji T antara implementasi pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. dapat dilihat hasilnya pada tabel 4.13, nilai t hitung implementasi pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar

4,809 dengan signifikansi 0,000. Sementara untuk t tabel dengan sig  $\alpha = 0,05$  dan  $df = n-k$ , yaitu  $27-2 = 25$ , maka didapat t tabel sebesar 2,042. Hasil analisa tersebut membuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan diterimanya H3 yang menyatakan bahwa implementasi pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **4.6 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Penelitian yang telah dilaksanakan berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Perwakilan BPKP se Sumatera.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan internal Keuangan tentu mempunyai implikasi dalam bidang akuntansi sektor publik dan juga penelitian-penelitian selanjutnya.

Laporan Keuangan BPKP se Sumatera dapat dikatakan berkualitas dilihat dari hasil penelitian yang dijelaskan di atas bahwa adanya audit internal sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini dikarenakan dalam penyajian laporan keuangan BPKP se Sumatera telah memenuhi beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan BPKP se Sumatera dapat dipahami dengan jelas informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk dan bahasa teknis yang sesuai dengan tingkat pengertian penggunanya.
2. Penyajian laporan keuangan BPKP se Sumatera dilakukan tepat pada waktunya yaitu pada tiap akhir bulan desember. Hal ini dilakukan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan menyajikan semua fakta keuangan sehingga tidak akan menyesatkan para pengguna laporan keuanganya
3. Informasi keuangan BPKP se Sumatera ditunjukkan kepada pihak umum bukan hanya kepada pihak tertentu saja seperti para auditor, dan lainnya.
4. Informasi keuanganya disajikan secara andal bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Pemerintahan dan implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera.
2. Implementasi Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera.
3. Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera.

## 5.2 Saran

Diharapkan pemerintah dapat menerapkan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana yang ada agar tercapainya tujuan yang ada. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan manajemen badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) se Sumatera agar dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya sehingga dapat melaksanakan perannya sebagai penjamin mutu (*quality assurance*) dan pemberi masukan (*consulting assurance*)



## DAFTAR PUSTAKA

- Azlim, Darwanis, Usman Abu Bakar.2012. *Pengaruh Penerapan good governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh*. Jurnal Akuntansi : Volume 1, Nomor 1, November 2013.
- A.T. Salamun 2007. *Prospek dan Faktor Penentu Reformasi Perpajakan*. Jakarta : PT. Bina Rena Pariwisata
- Asrori. 2009. *Model Pengembangan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Partisipasi Pengguna*. Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Semarang. ISSN 2085-4277
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik* Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga
- Darise, N. 2008. *Akuntansi Keuangan Daerah*, Jakarta: PT Indeks.
- Danang, Sunyoto. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru
- Governmental Accounting Standars Boards (GASB) (1998). *Basic Financial Statement and Management Discussion and Analysis For State and Local Government*. Norwalk
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariet dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, , Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariet dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Mahmudi,2010 *.Manajemen Kinerja Sektor Publik*, Edisi Kedua UPP STIM Yogyakarta
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Ovita Charolina, Husaini, Abdullah. 2013. *Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum (KPU)*. Jurnal Fairness: Volume 3, Nomor 3, November 2013.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2012. **Statistika untuk penelitian**. Bandung : Alfabeta

Sugiyoo.2013. *Metode penelitian kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan Ketiga.

Alfabeta : Bandung.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sujarweni, Wiratna.2018.*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.Jakarta:Pustakapress.

Warisno.2008. *Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Provinsi Jambi*. Tesis Pascasarjana : USU Medan

Abdul Wahab, Solichin. 2006. *Analisis Kebijakan ; Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta : Bumi Aksara.

### **Peraturan dan Perundang-undangan**

Republik Indonesia. *Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.

Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Jakarta, 2005*.

Peraturan Pemerintah *Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

|  |  |                          |
|--|--|--------------------------|
|  |  | <b>Jawaban Responden</b> |
|--|--|--------------------------|

## **LAMPIRAN 1**

### **KUOSIONER**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA KANTOR  
BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
( BPKP ) SE SUMATERA**

#### **DAFTAR PETUNJUK PENGISIAN KUOSIONER :**

1. Kuosioner ini tidak mencantumkan nama responden dengan harapan agar Bapak/Ibu dapat mengisi kuosioner ini dengan seobjektif mungkin.
2. Berikan tanda silang (√) pada salah satu alternatif pilihan pernyataan yang terdiri dari :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. KS = Kurang Setuju
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

#### **Identitas Responden**

|                            |          |  |
|----------------------------|----------|--|
| <b>Umur</b>                | <b>:</b> |  |
| <b>Jenis Kelamin</b>       | <b>:</b> |  |
| <b>Pendidikan Terakhir</b> | <b>:</b> |  |
| <b>Masa Kerja</b>          | <b>:</b> |  |
| <b>Unit Kerja</b>          | <b>:</b> |  |

|                                           |                                                                                                                                                  | Jawaban Responden |   |    |    |     |
|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|----|----|-----|
|                                           |                                                                                                                                                  | SS                | S | KS | TS | STS |
| <b>Standart Akuntansi Pemerintah (X1)</b> |                                                                                                                                                  |                   |   |    |    |     |
| 1                                         | Pengelola keuangan selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran dengan tepat waktu.                                                 |                   |   |    |    |     |
| 2                                         | Pengelola keuangan menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis kas.                                        |                   |   |    |    |     |
| 3                                         | Pengelola keuangan bisa menyampaikan laporan pertanggungjawaban bendahara dengan tepat waktu.                                                    |                   |   |    |    |     |
| 4                                         | Pengelola keuangan selalu menyajikan Catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan.                                                |                   |   |    |    |     |
| 5                                         | Pengelola keuangan bisa mempertanggungjawabkan pengelolaan dana.                                                                                 |                   |   |    |    |     |
| 6                                         | Pengelola keuangan bisa memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur.                                                                    |                   |   |    |    |     |
| 7                                         | Pengelola keuangan bisa memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran dana.                                                           |                   |   |    |    |     |
| 8                                         | Pengelola keuangan dapat membuat cara untuk memudahkan perencanaan, pengelolaan, pengendalian atas asset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah. |                   |   |    |    |     |

|                                               |                                                                                                                                                                                                                                     | Jawaban Responden |   |    |    |     |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---|----|----|-----|
|                                               |                                                                                                                                                                                                                                     | SS                | S | KS | TS | STS |
| <b>Implementasi Pengelolaan Keuangan (X2)</b> |                                                                                                                                                                                                                                     |                   |   |    |    |     |
| 9                                             | Dalam penyusunan anggaran dibuat perencanaan anggaran yang jelas.                                                                                                                                                                   |                   |   |    |    |     |
| 10                                            | Penyusunan anggaran sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan kerja.                                                                                                                                                                     |                   |   |    |    |     |
| 11                                            | Dalam pelaksanaan anggaran menetapkan prosedur yang telah ditetapkan.                                                                                                                                                               |                   |   |    |    |     |
| 12                                            | Pelaksanaan anggaran digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.                                                                                                    |                   |   |    |    |     |
| 13                                            | Penatausahaan keuangan berkaitan dengan bagaimana penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBN/APBD.                                                                                                                       |                   |   |    |    |     |
| 14                                            | Penatausahaan keuangan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.                                                                                                                                                                |                   |   |    |    |     |
| 15                                            | Pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan APBN/APBD telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan menerbitkan laporan keuangan untuk diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan bentuk pertanggungjawaban kepada publik. |                   |   |    |    |     |
| 16                                            | Membuat laporan keuangan yang merupakan laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran.                                                                                                                                             |                   |   |    |    |     |

|                                      |                                                                                                                                                | SS | S | KS | TS | STS |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
|                                      |                                                                                                                                                |    |   |    |    |     |
| <b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b> |                                                                                                                                                |    |   |    |    |     |
| 17                                   | Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi sudah disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. |    |   |    |    |     |
| 18                                   | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan.                      |    |   |    |    |     |
| 19                                   | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang disajikan.                           |    |   |    |    |     |
| 20                                   | Penyajian/ penerbitan laporan keuangan disajikan tepat waktu sesuai dengan periode akuntansi.                                                  |    |   |    |    |     |
| 21                                   | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode selanjutnya.                                   |    |   |    |    |     |
| 22                                   | Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas.                                                                   |    |   |    |    |     |
| 23                                   | Laporan keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan entitas lain yang menerapkan kebijakan akuntansi yang sama.             |    |   |    |    |     |
| 24                                   | Laporan keuangan menyediakan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu.                                                   |    |   |    |    |     |

**LAMPIRAN 2****DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJI VALIDITAS  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (X1)**

| Resonden | JAWABAN KUESIONER PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH |      |      |      |      |      |      |      | TOTAL |
|----------|----------------------------------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|-------|
|          | X1.1                                                     | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 |       |
| 1        | 5                                                        | 5    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 34    |
| 2        | 4                                                        | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 4    | 36    |
| 3        | 5                                                        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 4        | 4                                                        | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 37    |
| 5        | 4                                                        | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 4    | 30    |
| 6        | 5                                                        | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 3    | 5    | 32    |
| 7        | 4                                                        | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 5    | 37    |
| 8        | 4                                                        | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 36    |
| 9        | 5                                                        | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 10       | 5                                                        | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 39    |
| 11       | 4                                                        | 5    | 4    | 4    | 3    | 4    | 5    | 4    | 33    |
| 12       | 5                                                        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 39    |
| 13       | 4                                                        | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 3    | 28    |
| 14       | 5                                                        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 3    | 4    | 36    |
| 15       | 4                                                        | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 29    |
| 16       | 3                                                        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 30    |
| 17       | 4                                                        | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 18       | 5                                                        | 4    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 38    |
| 19       | 5                                                        | 4    | 5    | 5    | 3    | 5    | 4    | 4    | 35    |
| 20       | 4                                                        | 3    | 5    | 3    | 4    | 4    | 5    | 4    | 32    |
| 21       | 5                                                        | 4    | 5    | 5    | 4    | 4    | 5    | 4    | 36    |
| 22       | 5                                                        | 5    | 5    | 5    | 5    | 4    | 5    | 4    | 38    |
| 23       | 5                                                        | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 5    | 40    |
| 24       | 3                                                        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 29    |
| 25       | 4                                                        | 5    | 4    | 5    | 4    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 26       | 4                                                        | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 30    |
| 27       | 5                                                        | 4    | 4    | 4    | 5    | 4    | 5    | 5    | 36    |
| 28       | 4                                                        | 3    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 5    | 30    |
| 29       | 5                                                        | 5    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 32    |
| 30       | 5                                                        | 4    | 5    | 5    | 4    | 5    | 5    | 5    | 38    |

### LAMPIRAN 3

Correlations

|      |                     | X1.1   | X1.2   | X1.3   | X1.4   | X1.5   | X1.6   | X1.7   | X1.8   | X1     |
|------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | Pearson Correlation | 1      | .222   | .384*  | .678** | .267   | .424*  | .368*  | .221   | .651** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .238   | .036   | .000   | .154   | .020   | .045   | .240   | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.2 | Pearson Correlation | .222   | 1      | .222   | .263   | .418*  | .315   | .273   | .125   | .528** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .238   |        | .238   | .161   | .022   | .090   | .144   | .510   | .003   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.3 | Pearson Correlation | .384*  | .222   | 1      | .527** | .545** | .515** | .568** | .320   | .755** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .036   | .238   |        | .003   | .002   | .004   | .001   | .084   | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.4 | Pearson Correlation | .678** | .263   | .527** | 1      | .409*  | .443*  | .465** | .292   | .757** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .161   | .003   |        | .025   | .014   | .010   | .117   | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.5 | Pearson Correlation | .267   | .418*  | .545** | .409*  | 1      | .383*  | .456*  | .248   | .710** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .154   | .022   | .002   | .025   |        | .037   | .011   | .186   | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.6 | Pearson Correlation | .424*  | .315   | .515** | .443*  | .383*  | 1      | .435*  | .545** | .729** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .020   | .090   | .004   | .014   | .037   |        | .016   | .002   | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.7 | Pearson Correlation | .368*  | .273   | .568** | .465** | .456*  | .435*  | 1      | .305   | .739** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .045   | .144   | .001   | .010   | .011   | .016   |        | .102   | .000   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1.8 | Pearson Correlation | .221   | .125   | .320   | .292   | .248   | .545** | .305   | 1      | .534** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .240   | .510   | .084   | .117   | .186   | .002   | .102   |        | .002   |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X1   | Pearson Correlation | .651** | .528** | .755** | .757** | .710** | .729** | .739** | .534** | 1      |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .002   |        |
|      | N                   | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .829             | 8          |

**Item-Total Statistics**

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1.1 | 30.133                     | 11.016                         | .535                             | .812                             |
| X1.2 | 30.233                     | 11.495                         | .380                             | .832                             |
| X1.3 | 30.133                     | 10.533                         | .666                             | .796                             |
| X1.4 | 30.333                     | 10.092                         | .651                             | .796                             |
| X1.5 | 30.400                     | 10.110                         | .575                             | .807                             |
| X1.6 | 30.233                     | 10.737                         | .636                             | .800                             |
| X1.7 | 30.300                     | 9.803                          | .607                             | .803                             |
| X1.8 | 30.200                     | 11.752                         | .412                             | .826                             |

## LAMPIRAN 4

## DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJI VALIDITAS IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN (X2)

[illegible]

## LAMPIRAN 5

### UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL

|       |                 | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|-----------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                 | X2.1         | X2.2   | X2.3   | X2.4   | X2.5   | X2.6   | X2.7   | X2.8   | X2     |
| X2.1  | Pearson         | 1            | .511** | .337   | .153   | .174   | .147   | .149   | .309   | .558** |
|       | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | Sig. (2-tailed) |              | .004   | .069   | .420   | .357   | .440   | .433   | .096   | .001   |
| X2.2  | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|       | Pearson         | .511**       | 1      | .476** | .306   | .069   | .366*  | .357   | .687** | .762** |
|       | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
| X2.3  | Sig. (2-tailed) | .004         |        | .008   | .100   | .717   | .047   | .052   | .000   | .000   |
|       | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|       | Pearson         | .337         | .476** | 1      | .466** | .159   | .111   | .337   | .288   | .610** |
| X2.4  | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | Sig. (2-tailed) | .069         | .008   |        | .009   | .401   | .560   | .069   | .123   | .000   |
|       | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.5  | Pearson         | .153         | .306   | .466** | 1      | .420*  | .452*  | .164   | .288   | .628** |
|       | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | Sig. (2-tailed) | .420         | .100   | .009   |        | .021   | .012   | .386   | .123   | .000   |
| X2.6  | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|       | Pearson         | .174         | .069   | .159   | .420*  | 1      | .589** | .176   | .073   | .540** |
|       | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
| X2.7  | Sig. (2-tailed) | .357         | .717   | .401   | .021   |        | .001   | .353   | .701   | .002   |
|       | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|       | Pearson         | .147         | .366*  | .111   | .452*  | .589** | 1      | .352   | .273   | .675** |
| X2.8  | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | Sig. (2-tailed) | .440         | .047   | .560   | .012   | .001   |        | .057   | .145   | .000   |
|       | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| X2.9  | Pearson         | .149         | .357   | .337   | .164   | .176   | .352   | 1      | .247   | .569** |
|       | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | Sig. (2-tailed) | .433         | .052   | .069   | .386   | .353   | .057   |        | .187   | .001   |
| X2.10 | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|       | Pearson         | .309         | .687** | .288   | .288   | .073   | .273   | .247   | 1      | .640** |
|       | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
| X2.11 | Sig. (2-tailed) | .096         | .000   | .123   | .123   | .701   | .145   | .187   |        | .000   |
|       | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
|       | Pearson         | .558**       | .762** | .610** | .628** | .540** | .675** | .569** | .640** | 1      |
| X2.12 | Correlation     |              |        |        |        |        |        |        |        |        |
|       | Sig. (2-tailed) | .001         | .000   | .000   | .000   | .002   | .000   | .001   | .000   |        |
|       | N               | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KEUANGAN (X2)

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .773             | 8          |

### Item-Total Statistics

|      | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X2.1 | 29.633                     | 8.930                          | .396                             | .762                             |
| X2.2 | 29.767                     | 7.840                          | .645                             | .716                             |
| X2.3 | 29.733                     | 8.961                          | .484                             | .748                             |
| X2.4 | 29.733                     | 8.892                          | .506                             | .745                             |
| X2.5 | 29.800                     | 8.924                          | .363                             | .768                             |
| X2.6 | 29.867                     | 8.257                          | .529                             | .739                             |
| X2.7 | 29.667                     | 8.782                          | .398                             | .762                             |
| X2.8 | 29.567                     | 8.530                          | .494                             | .745                             |

**LAMPIRAN 6****DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN UJI VALIDITAS****KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)**

| Resonden | JAWABAN KUESIONER KUALITAS LAPORAN KEUANGAN |     |     |     |     |     |     |     | TOTAL |
|----------|---------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
|          | Y.1                                         | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | Y.6 | Y.7 | Y.8 |       |
| 1        | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 32    |
| 2        | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 32    |
| 3        | 4                                           | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 37    |
| 4        | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 32    |
| 5        | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 31    |
| 6        | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 35    |
| 7        | 5                                           | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 35    |
| 8        | 4                                           | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 34    |
| 9        | 4                                           | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 36    |
| 10       | 5                                           | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 35    |
| 11       | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 30    |
| 12       | 4                                           | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 29    |
| 13       | 5                                           | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 31    |
| 14       | 4                                           | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 30    |
| 15       | 3                                           | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 27    |
| 16       | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 32    |
| 17       | 5                                           | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 35    |
| 18       | 5                                           | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 40    |
| 19       | 5                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 33    |
| 20       | 5                                           | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 34    |
| 21       | 4                                           | 3   | 3   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 33    |
| 22       | 4                                           | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 4   | 34    |
| 23       | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 35    |
| 24       | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 4   | 31    |
| 25       | 5                                           | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 35    |
| 26       | 5                                           | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 32    |
| 27       | 5                                           | 5   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 4   | 34    |
| 28       | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 33    |
| 29       | 4                                           | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 32    |
| 30       | 4                                           | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 35    |

## LAMPIRAN 6

### UJI VALIDITAS DAN REABILITAS VARIABEL

#### KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

|    |                     | Correlations |        |        |        |        |        |        |        |        |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|    |                     | Y1           | Y2     | Y3     | Y4     | Y5     | Y6     | Y7     | Y8     | Y      |
| Y1 | Pearson Correlation | 1            | .171   | .368*  | -.013  | -.019  | .054   | .399*  | .196   | .469** |
|    | Sig. (2-tailed)     |              | .366   | .045   | .947   | .921   | .775   | .029   | .300   | .009   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y2 | Pearson Correlation | .171         | 1      | .670** | .172   | .014   | .020   | .011   | -.086  | .385*  |
|    | Sig. (2-tailed)     | .366         |        | .000   | .363   | .942   | .917   | .956   | .651   | .036   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y3 | Pearson Correlation | .368*        | .670** | 1      | .130   | .193   | .111   | .099   | .000   | .534** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .045         | .000   |        | .493   | .308   | .560   | .602   | 1.000  | .002   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y4 | Pearson Correlation | -.013        | .172   | .130   | 1      | .709** | .558** | .134   | .040   | .611** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .947         | .363   | .493   |        | .000   | .001   | .479   | .833   | .000   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y5 | Pearson Correlation | -.019        | .014   | .193   | .709** | 1      | .456*  | .199   | .167   | .636** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .921         | .942   | .308   | .000   |        | .011   | .292   | .378   | .000   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y6 | Pearson Correlation | .054         | .020   | .111   | .558** | .456*  | 1      | .484** | .264   | .684** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .775         | .917   | .560   | .001   | .011   |        | .007   | .159   | .000   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y7 | Pearson Correlation | .399*        | .011   | .099   | .134   | .199   | .484** | 1      | .358   | .638** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .029         | .956   | .602   | .479   | .292   | .007   |        | .052   | .000   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y8 | Pearson Correlation | .196         | -.086  | .000   | .040   | .167   | .264   | .358   | 1      | .471** |
|    | Sig. (2-tailed)     | .300         | .651   | 1.000  | .833   | .378   | .159   | .052   |        | .009   |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |
| Y  | Pearson Correlation | .469**       | .385*  | .534** | .611** | .636** | .684** | .638** | .471** | 1      |
|    | Sig. (2-tailed)     | .009         | .036   | .002   | .000   | .000   | .000   | .000   | .009   |        |
|    | N                   | 30           | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     | 30     |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 7

### Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan dan Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 30 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .680             | 8          |

**Item-Total Statistics**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1 | 28.833                     | 5.661                          | .284                             | .669                             |
| Y2 | 29.167                     | 5.937                          | .207                             | .683                             |
| Y3 | 29.133                     | 5.499                          | .364                             | .652                             |
| Y4 | 28.900                     | 5.334                          | .465                             | .631                             |
| Y5 | 29.000                     | 4.897                          | .434                             | .634                             |
| Y6 | 28.967                     | 4.930                          | .529                             | .610                             |
| Y7 | 29.033                     | 4.930                          | .444                             | .631                             |
| Y8 | 28.900                     | 5.541                          | .250                             | .680                             |

## LAMPIRAN 7

### ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .780 <sup>a</sup> | .609     | .580              | 1.6741                     |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 117.793        | 2  | 58.896      | 21.014 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 75.674         | 27 | 2.803       |        |                   |
|       | Total      | 193.467        | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.443                       | 4.923      |                           | .293  | .772 |                         |       |
|       | X1         | .461                        | .086       | .658                      | 5.327 | .000 | .948                    | 1.054 |
|       | X2         | .464                        | .097       | .594                      | 4.809 | .000 | .948                    | 1.054 |

a. Dependent Variable: Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | X1  | X2  |
| 1     | 1         | 2.985      | 1.000           | .00                  | .00 | .00 |
|       | 2         | .012       | 15.590          | .00                  | .45 | .33 |
|       | 3         | .003       | 34.143          | 1.00                 | .55 | .67 |

a. Dependent Variable: Y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

|                                   | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-----------------------------------|---------|---------|--------|----------------|----|
| Predicted Value                   | 29.192  | 37.048  | 33.133 | 2.0154         | 30 |
| Std. Predicted Value              | -1.956  | 1.942   | .000   | 1.000          | 30 |
| Standard Error of Predicted Value | .353    | .687    | .518   | .111           | 30 |
| Adjusted Predicted Value          | 29.634  | 37.253  | 33.167 | 2.0153         | 30 |
| Residual                          | -3.4046 | 4.8057  | .0000  | 1.6154         | 30 |
| Std. Residual                     | -2.034  | 2.871   | .000   | .965           | 30 |
| Stud. Residual                    | -2.230  | 2.982   | -.009  | 1.019          | 30 |
| Deleted Residual                  | -4.0939 | 5.1848  | -.0332 | 1.8034         | 30 |
| Stud. Deleted Residual            | -2.423  | 3.573   | .004   | 1.100          | 30 |
| Mahal. Distance                   | .320    | 3.916   | 1.933  | 1.196          | 30 |
| Cook's Distance                   | .000    | .336    | .039   | .074           | 30 |
| Centered Leverage Value           | .011    | .135    | .067   | .041           | 30 |

a. Dependent Variable: Y



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN  
PERWAKILAN ACEH**

بادن فعواسن كواثمن دان فمباثونن فرواكيلن آحيه

Jalan Tgk. Panglima Nyak Makam, Banda Aceh, 23118  
Telepon (0651) 28133, 28134, dan 28183, Faksimili 28173

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: KP.02/ND-0376/PW01/1/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Bagian Umum Perwakilan BPKP Aceh, menerangkan bahwa:

Nama : Hafriza Utari Lubis  
NPM : 2102110043  
Program Studi : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Implementasi Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) se Sumatera.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Kantor Perwakilan BPKP Aceh mulai Tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan 10 Januari 2024

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

31 Desember 2023

Kepala Bagian Umum

